

ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN SANITASI YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP KEBERADAAN KECOA DI RUMAH MAKAN KECAMATAN SEMARANG UTARA

**GHIA ARDEL NABILLA SYAHBAN- 25000122140374
2026-SKRIPSI**

Pendahuluan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor lingkungan fisik yang berkontribusi terhadap keberadaan kecoa di rumah makan wilayah Kecamatan Semarang Utara. **Metode** : Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan rancangan observasional analitik cross-sectional digunakan untuk mengumpulkan data rumah makan melalui observasi langsung, pengukuran suhu dan kelembapan, serta pemasangan perangkap kecoa. Variabel yang diteliti meliputi suhu, kelembapan, kondisi fisik bangunan, sanitasi, keberadaan tempat sampah, ventilasi, kondisi toilet, penyajian dan penyimpanan makanan, serta lingkungan sekitar. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan Odds Ratio untuk menentukan hubungan signifikansi antar variabel. **Hasil** : Hasil menunjukkan bahwa faktor suhu tinggi ($p=0,001$), kelembapan sedang ($p=0,010$), kondisi fisik tidak layak ($p=0,001$), sanitasi tidak memenuhi standar ($p=0,001$), keberadaan tempat sampah tidak layak ($p=0,001$), ventilasi dan toilet yang tidak baik juga berhubungan signifikan terhadap keberadaan kecoa. **Kesimpulan** : kondisi lingkungan fisik dan sanitasi yang kurang baik berperan besar dalam meningkatkan risiko infestasi kecoa di rumah makan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas fisik bangunan, sanitasi, pengelolaan sampah, serta pengaturan kelembapan dan suhu lingkungan sangat penting dalam upaya pengendalian hama dan peningkatan higiene pangan di wilayah tersebut. Implikasi hasil penelitian mendukung pengembangan kebijakan sanitasi dan pengendalian vektor berbasis bukti untuk menjaga kesehatan masyarakat dan kualitas layanan rumah makan.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan Fisik, Sanitasi, Keberadaan Kecoa, Rumah Makan